



***INSOLVENCY TEST* SEBAGAI SOLUSI PREVENTIF DALAM
KONSTRUKSI HUKUM KEPAILITAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

PUTRI RAHMAWATI

1910611098

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN

JAKARTA

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI S1 HUKUM

2023

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir dalam bentuk skripsi adalah benar hasil karya saya sebagai penulis pertama, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari terbukti plagiarisme dalam penulisan tugas akhir ini, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum yang berlaku.

Nama : Putri Rahmawati

NIM : 1910611098

Tanggal : 2 Juni 2023

Tanda Tangan :



PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Rahmawati
NIM : 1910611098
Fakultas : Hukum
Program Studi : S1 Hukum
Jenis Karya : Skripsi
Judul : *Insolvency Test* Sebagai Solusi Preventif Dalam
Konstruksi Hukum Kepailitan Di Indonesia

1. Untuk kepentingan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan karya ilmiah skripsi/~~memorandum hukum~~*) dengan judul tersebut di atas kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dengan Hak Bebas Royalti Nonekklusif (*Nonexclusive Royalty Rights*).
2. Menyatakan SETUJU/~~TIDAK SETUJU~~*) untuk melanjutkan pengolahan data skripsi/~~memorandum hukum~~*) menjadi artikel ilmiah yang dipublikasikan bersama Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
3. Menyatakan BERSEDIA/~~TIDAK BERSEDIA~~*) mengirimkan (*submit*) naskah artikel yang merupakan bagian dari skripsi/~~memorandum hukum~~*) untuk dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi/jurnal nasional terakreditasi/jurnal nasional ber-ISSN bersama dengan Dosen Pembimbing Tugas Akhir.

Jakarta, 2 Juni 2023

Yang menyatakan,



Putri Rahmawati
NIM. 1910611098



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS HUKUM PROGRAM STUDI S1- ILMU HUKUM**

PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Putri Rahmawati
 NIM : 1910611098
 Program Studi : S1 Hukum
 Judul : *Insolvency Test* Sebagai Solusi Preventif Dalam Konstruksi
 Hukum Kepailitan Di Indonesia

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi S1 Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Ketua
 Taupiqqurahman, S.H., M.Kn.

Anggota 1
 Anggrianto, Adhi Nugroho, S.H., M.H.

Anggota 2
 Wardani Rizkianti, S.H., M.Kn.



Dekan
 Sulherman, S.H., LL.M

Kaprodi
 Abdul Kholiq, S.H., M.H.

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 3 Juli 2023

ABSTRAK

Pada *status quo*, amat mudahnya syarat permohonan pailit di Indonesia membuat kreditur maupun debitur yang beritikad tidak baik mudah mengajukan permohonan pailit. Di samping itu, definisi pailit dan parameter batas minimum jumlah utang belumlah jelas. Pun sampai saat ini, belum ada mekanisme yang pasti untuk membuktikan ketidaksanggupan debitur dalam melunasi utangnya. Sehingga, masalah ini pun berimplikasi pada resiko mudahnya bangkrut secara hukum bagi debitur bahkan jika debitur tersebut masih dalam kondisi solven dan beritikad baik. Hal inilah yang menjadikan kesehatan keuangan, jumlah harta kekayaan, dan itikad baik debitur perlu dipertimbangkan melalui mekanisme *Insolvency Test* agar tidak merugikan debitur yang masih dalam keadaan keuangan yang baik serta memiliki itikad baik. Problematika yang dianalisis ialah berkenaan dengan perlindungan hukum bagi debitur yang masih solven dan beritikad baik yang belum terakomodir secara maksimal. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dengan bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan revisi atau pembaharuan pada Undang-Undang No. 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan PKPU (UU KPKPU) dengan memasukkan metode *Insolvency Test* sebagai upaya pembuktian atas kesehatan keuangan dan itikad baik debitur. Hal tersebut memiliki urgensi untuk mewujudkan progresivitas, keadilan, serta kepastian hukum bagi para pihak khususnya bagi debitur, agar debitur yang masih memiliki kondisi keuangan dan itikad yang baik dapat terselamatkan dari penjatuhan pailit.

Kata kunci: Pailit, Syarat Pailit, *Insolvency Test*.

ABSTRACT

In the status quo, it is very easy for the requirements for bankruptcy applications in Indonesia to make it easy for creditors and debtors with bad intentions to apply for bankruptcy. In addition, the definition of bankruptcy and the parameters for the minimum amount of debt are not clear. Even until now, there is no definite mechanism to prove the debtor's inability to repay their debts. Thus, this problem also has implications for the easy risk of legally going bankrupt for debtors even if the debtor is still in a solvent condition and has good faith. This is what makes the financial health, total assets, and good faith of debtors need to be considered through the Insolvency Test mechanism so as not to harm debtors who are still in good financial condition and have good faith. Then, the problem being analyzed is related to legal protection for debtors who are still solvent and in good faith who have not been accommodated optimally. The type of research used in this study is a type of normative legal research with statute and conceptual approaches. The data source used is secondary data with primary, secondary and tertiary legal materials. The results of this study indicate that revision or renewal of Law No. 37 of 2004 on Bankruptcy and Suspension of Payment Obligation (Bankruptcy Law) is necessary by including the Insolvency Test method as an attempt to prove the debtor's financial health and good faith. This has the urgency to embody progressivity, justice, and legal certainty for the parties, especially for debtors, so that debtors who still have good financial conditions and good faith can be saved from bankruptcy.

Keywords: *Bankruptcy, Bankruptcy Terms, Insolvency Test.*

ABSTRACT

In the status quo, it is very easy for the requirements for bankruptcy applications in Indonesia to make it easy for creditors and debtors with bad intentions to apply for bankruptcy. In addition, the definition of bankruptcy and the parameters for the minimum amount of debt are not clear. Even until now, there is no definite mechanism to prove the debtor's inability to repay their debts. Thus, this problem also has implications for the easy risk of legally going bankrupt for debtors even if the debtor is still in a solvent condition and has good faith. This is what makes the financial health, total assets, and good faith of debtors need to be considered through the Insolvency Test mechanism so as not to harm debtors who are still in good financial condition and have good faith. Then, the problem being analyzed is related to legal protection for debtors who are still solvent and in good faith who have not been accommodated optimally. The type of research used in this study is a type of normative legal research with statute and conceptual approaches. The data source used is secondary data with primary, secondary and tertiary legal materials. The results of this study indicate that revision or renewal of Law No. 37 of 2004 on Bankruptcy and Suspension of Payment Obligation (Bankruptcy Law) is necessary by including the Insolvency Test method as an attempt to prove the debtor's financial health and good faith. This has the urgency to embody progressivity, justice, and legal certainty for the parties, especially for debtors, so that debtors who still have good financial conditions and good faith can be saved from bankruptcy.

Keywords: *Bankruptcy, Bankruptcy Terms, Insolvency Test.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat serta karunia-Nya saya dapat menuntaskan tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Insolvency Test Sebagai Solusi Preventif Dalam Konstruksi Hukum Kepailitan Di Indonesia”**. Adapun dibentuknya skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Tentu kesuksesan atas selesainya skripsi ini terwujud dari kerja keras saya selama menyusun skripsi serta atas dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehingga saya ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada seluruh pihak terutama kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang menguatkan serta memberikan pertolongan bagi saya selama menyusun skripsi ini;
2. Bapak Dr. Anter Venus, MA, Comm., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta;
3. Bapak Dr. Suherman, S.H., LL.M, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta;
4. Bapak Abdul Kholiq, S.H., M.H., selaku Kepala Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta;
5. Ibu Wardani Rizkianti, S.H., M.Kn., selaku Dosen Pembimbing saya yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan bagi saya;
6. Seluruh Dosen Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, yang telah memberi ilmu sehingga saya dapat menuntaskan skripsi ini;
7. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Sugiyat dan Ibu Warsi, kakak saya yaitu Nita Indrianingrum, serta keluarga besar saya yang senantiasa mendoakan yang terbaik serta memberi dukungan tanpa henti;
8. Seluruh staff akademik Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta;

9. Kawan seperjuangan saya Nadia Wulandari Rotty, Angeline Monica Natalie Affendi, Fatihana Ulya Nasution, Adella Darmawan, Daeli Subrianty, Raihan Wibowo, Roki Arnanda Saputra, Fadriyatun, Fachri Fadilla, Ni Wayan Widya Pratiwi, Azzahra Salsabila, serta yang lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu namun tidak mengurangi rasa terima kasih saya, terima kasih telah hadir dan mendukung setiap perjuangan saya;
10. Seluruh rekan-rekan mahasiswa/i Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta yang telah kebersamai kehidupan perkuliahan saya.

Jakarta, 2 Juni 2022



Putri Rahmawati

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
BIODATA PENULIS	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu.....	9
B. Tinjauan Teori.....	10
1. Uraian Teori	
a. Tinjauan Umum Tentang Teori Progresivitas Hukum.....	10
b. Tinjauan Umum Tentang Teori Keadilan Hukum	13
c. Tinjauan Umum Tentang Teori Kepastian Hukum.....	16
d. Tinjauan Umum Tentang Teori Pembuktian.....	18
2. Tinjauan Umum	
a. Tinjauan Umum Tentang Kepailitan.....	20
b. Tinjauan Umum Tentang <i>Insolvency Test</i>	22
 BAB III DESKRIPSI HASIL TEMUAN	
A. Peraturan Terkait <i>Insolvency Test</i> di Indonesia	26
B. Prosedur Kepailitan dan Insolvensi di Berbagai Negara	27
C. Kasus Kepailitan di Indonesia.....	31

BAB IV PEMBAHASAN

- A. Problematika Hukum Kepailitan Terhadap Pemenuhan Syarat Pailit di Indonesia33
- B. Solusi Preventif yang Dapat Dilakukan dalam Pemenuhan Syarat Kepailitan Berdasarkan Konstruksi Hukum Kepailitan di Indonesia40

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan50
 - B. Saran.....51
- DAFTAR PUSTAKA52
- LAMPIRAN.....59